

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Editor
Imam Machali
Adhi Setiyawan



JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyudin' or a similar name.

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam

Editor:

Imam Machali

Adhi Setiyawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diterbitkan oleh:

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam

Penulis:

Abdul Munir Mulkhan	Imam Machali
Muh. Anis	Hendro Widodo
M. Jamroh Latief	Suismanto
Sibawaihi	Zainal Arifin
Hamruni	Lailatur Rahmah
Juwariyah	Wiji Hidayati
Sumedi	Nur Rohmah
Agus Nuryatno	

Editor:

Imam Machali

Adli Setiyawan

Tata Letak:

Wellyandini

Diterbitkan oleh:

Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010

ISBN:

978-602-9073-11-9

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selama ini keilmuan dan pengembangan kependidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Mulai dari belum mapannya basis epistemologi sebagai dasar keilmuan kependidikan Islam, sampai pengembangan metode, strategi dan sistem pengelolaan kependidikan. Problem epistemologis ditaksud adalah secara teoritis-konseptual rumusan pendidikan Islam belum menemukan "kemapanannya". Rumusan konseptual kependidikan Islam "seolah-olah" hanya menggubah, memodifikasi dan menjustifikasi konsep rumusan kependidikan secara umum, dan kemudian diberi semangat atau ruh keislaman. Hal ini dapat dilihat dari langkanya—untuk tidak mengatakan tidak ada—dan tidak berkembangnya teori-teori kependidikan Islam berdasarkan riset mendalam dan merupakan jawaban dari berbagai persoalan yang dihadapi oleh umat muslim dalam hal kependidikan. Meminjam istilah Thomas Kuhn (1970), pendidikan Islam belum mengalami *paradigm shift* (pergeseran paradigma) yang didasarkan pada anomali-anomali yang muncul pada dataran epistemologis dan praksis pendidikan Islam. Sebaliknya, pendidikan Islam justeru masih terjebak pada tataran "normal science" yang mapan dan tanpa kritik.

Efek lanjutan dari persoalan dasar epistemologis tersebut adalah praktik kependidikan Islam. Praktik kependidikan ini meliputi berbagai hal terkait dengan proses pendidikan, pengembangan dan manajemen pendidikan. Beberapa pertanyaan ini setidaknya menggambarkan berbagai persoalan lanjutan terkait dengan praktik kependidikan Islam. Kurikulum yang bagaimana yang dapat membentuk peserta didik sesuai dengan kepribadian Islami? Metode dan strategi seperti apa agar materi kependidikan dapat disetap, diterima, dihayati, dan menjadi laku hidup peserta didik? Pengembangan kependidikan yang seperti apa yang dapat merespon dan menyesuaikan perkembangan dan tuntutan global? Sistem manajemen Kependidikan Islam yang bagaimana yang dapat mengatur dan mengelola kependidikan secara efektif, efisien dan produktif? Pertanyaan-pertanyaan ini belum mendapatkan jawaban yang memuaskan, lebih-lebih dalam bentuk produk kependidikan Islam yang ideal.

Bahkan dekadensi moral, budaya korupsi, kolusi dan nepotisme serta berbagai persoalan kebangsaan yang tak kunjung selesai ini dianggap sebagai bentuk kegagalan pendidikan Islam selama ini. Pendidikan Islam yang diajarkan dipandang hanya menekankan pada aspek kognitif saja sehingga gagal membentuk laku pribadi yang bermoral dan jujur. Sehingga apa yang di mengerti tidak mencerminkan apa yang dilakukan.

Dalam kontek inilah Antologi Buku Kependidikan Islam ini diterbitkan. Antologi ini membahas berbagai tema yang diharapkan dapat memberi jawaban dan solusi bagi persoalan kependidikan Islam yang dihadapi yaitu; *pertama* berkaitan dengan problem teoritis atau pemikiran pendidikan Islam dan *kedua*, problem manajemen pendidikan Islam. Kedua problem ini sangat diyakini sebagai akar persoalan yang mendera kependidikan Islam dari masa ke masa. Keberhasilan menjawab kebuntuan pemikiran dan manajemen kependidikan Islam akan membawa kepada pencerahan dan masa depan kependidikan yang lebih baik, dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang kompeten, bertanggungjawab, jujur, setia, berintegritas dan berdisiplin tinggi.

Atas dasar maksud tersebut di atas antologi buku ini menemukan momentumnya. Oleh karena itu terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada para kontributor (penulis) yang telah bersedia memberikan percikan-percikan gagasannya sehingga antologi ini dapat terwujud.

Akhirnya semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pemikiran dan pengembangan pendidikan Islam. Amin

Yogyakarta, Desember 2010

Dra. Nur Rohmah, M. Ag

DAFTAR ISI

Kata Pengantarv

Daftar Isivi

Bab I:

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam

Abdul Munir Mukhtar3

Tafsir Ayat Pendidikan

Wahyu Pertama sebagai Lonceng Kemajuan Peradaban Umat Manusia

Mub. Anis25

Strategi Pengembangan Potensi Diri Melalui Pendidikan

M. Jamroh Latief56

Potensi Implikasi Pemikiran Ketuhanan Fazlur Rahman Terhadap Pendidikan Islam

Sibawayhi73

Mengembangkan Dimensi Spiritual-Etik dalam Wawasan Ilmu Pendidikan

Hamruni97

Ibnu Khaldun dan Pemikirannya tentang Filsafat Pendidikan

Juwariyah118

Epistemologi Pendidikan Islam Humanis

Sumedi136

Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Islam

Perspektif Pedagogik Kritis

M. Agus Nuryatno172

Revitalisasi Pendidikan Nilai Belajar dari Kearifan

Pesantren

Nur Robmah192

Bab II:

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah

Imam Machali207

Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Islam

Hendro Widodo233

Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Suismanto254

Manajemen Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik

Zainal Arifin278

Manajemen Kewirausahaan Pesantren

Lailatu Robmah307

Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah

Tahun 2008

Wijji Hidayati324

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH TAHUN 2008

Wiji Hidayati

PENDAHULUAN

Lahirnya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diikuti berbagai kebijakan, saat ini membawa pemikiran baru dalam pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia yang mengarah pada otonomi pengelolaan pendidikan. Diharapkan dapat mendorong terciptanya peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang bermuara pada upaya peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan pada tataran paling bawah (*at the bottom*) di madrasah/ sekolah sebagai satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, sebagai bukti bahwa madrasah/ sekolah diharapkan menjadi *centre of excellence* dari inovasi implementasi kebijakan pendidikan, tidak hanya dikaji sebagai wacana dalam pengelolaan pendidikan namun sebaiknya dipertimbangkan sebagai langkah strategis ke arah peningkatan mutu pendidikan.¹

Pemberdayaan madrasah dengan memberikan otonomi yang lebih luas dalam model pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan baik di madrasah maupun sekolah², mampu untuk meningkatkan kinerja para pengelola madrasah, kepala madrasah, guru serta melibatkan peran serta komite madrasah sebagai peerwakilan dari masyarakat.

Pengembangan Kurikulum Madrasah tahun 2008 merupakan bentuk pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

¹ Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Makalah, 2009.

² Muhammin dkk. *Pengembangan Model Murikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1-3

di madrasah yang didasarkan pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 38 ayat 1 UU tersebut dinyatakan bahwa “Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh pemerintah”. Dinyatakan pula pada ayat 2 bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.³

Implementasi Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, diantaranya adalah terbitnya peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Diantara 8 standar nasional yang dinyatakan dalam pengembangan kurikulum, adalah permendiknas No. 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi; Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan pendidikan dasar dan Menengah; dan Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Permendiknas No. 24 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Untuk madrasah, pelaksanaan permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, berdasar pada Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor DJ.II.I/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006. Dan juga permendiknas Nomor 6 tahun 2007 bahwa Pengembangan Standar kompetensi dan kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam lebih lanjut dikembangkan oleh Depatemen Agama. Selanjutnya direktorat dapat mengembangkan kurikulum ciri khas pendidikan madrasah dan sekaligus menyebarluaskan ke berbagai wilayah propinsi dan satuan pendidikan.⁴

Pengembangan lebih lanjut dari Kementrian Agama adalah dengan Munculnya Kurikulum Madrasah Tahun 2008 berdasar pada

³ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 38 ayat 1 dan ayat 2.

⁴ Direktorat Jenderal Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah*,(Jakarta: Departemen Agama, 2007).

Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah adalah sebagai respon Dparetemen Agama terhadap Permendiknas No 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2006 Pasal 1 ayat (2) di sebutkan bahwa “Satuan Pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dari standar yang lebih tinggi dari standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menegah ”.⁵

KURIKULUM MADRASAH TAHUN 2008

Kurikulum Madrasah Tahun 2008 didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 mengatur tentang Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Untuk Standar Kompetensi lulusan Madrasah.

Standar Kompetensi Lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:⁶

Al-Qur'an-Hadis

- Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an surat *al-Faatihah*, *an-Naas* sampai dengan surat *ad-Dhubaa*.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

⁶ Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

- b) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadis-hadis pilihan tentang akhlak dan amal salih.

Akidah-Akhlaq

Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan *al-asma' al-husna*, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.

Fikih

Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah hají, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil *ibrāh* dari sejarah Arab pra-Islam, sejarah Rasulullah SAW, khulafaurasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

Bahasa Arab

- a) **Menyimak.** Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- b) **Berbicara.** Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- c) **Membaca.** Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- d) **Menulis.** Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Standar Kompetensi Lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Tsanawiyah

Al-Qur'an-Hadis

- a) Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
- b) Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatibah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- c) Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Aqidah-Akhlik

- a) Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khanif*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ab*, *tawadhu'*, *husnuzb-zhan*, *tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan nanimah.

Fikih

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdah* dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.
- b) Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.

- c) Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

Bahasa Arab

- a) **Menyimak.** Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- b) **Berbicara.** Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- c) **Membaca.** Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- d) **Menulis.** Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

Standar kompetensi lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah

Al-Qur'an-Hadis

Memahami isi pokok al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadis, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akidah-Akhhlak

- a) Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b) Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.

Fikih

Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.

Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Memahami dan mengambil *ibrab* sejarah dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, masalah kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, perkembangan Islam pada abad klasik/zaman keemaasan (650 - 1250 M), abad pertengahan /zaman kemunduran (1250 M – 1800 M), masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.
- b) Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- c) Meneladani tokoh-tokoh Islam yang berprestasi dalam perkembangan sejarah kebudayaan/peradaban Islam.

Bahasa Arab

- a) Menyimak. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- b) Berbicara. Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi,

pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.

- c) Membaca. Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- d) Menulis. Mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah.

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah⁷

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis				2
b. Akidah-Akhlik				2
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Bahasa Arab				2
5. Matematika				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal *)				2
C. Pengembangan Diri **)				2
Jumlah	31	31	33	39

Keterangan:

Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

⁷ Ibid

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah⁸

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah-Akhlik	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/TKI	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2
J u m l a h	42	42	42

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

⁸ Ibid

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah⁹

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlik	2	2
c. Fikih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
Jumlah	46	46

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah (KTSP)

Pengembangan KTSP disesuaikan dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada

⁹ Ibid

panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP

Penyusunan KTSP di Madrasah disesuaikan dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama No 2 Tahun 2008 Tentang tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. KTSP juga dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum KTSP Madrasah

Prinsip pengembangan kurikulum KTSP di madrasah mengacu pada panduan BSNP sebagai berikut

- a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- b) Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan

pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- e) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
- f) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan proses sistematik untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.
- e) Tuntutan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- g) Agama. Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- h) Dinamika perkembangan global. Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
- k) Kesetaraan Jender. Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

- l) Karakteristik satuan pendidikan. Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

KOMPONEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

a) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

b) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- (1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- (2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- (3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Kelompok mata pelajaran estetika
- (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada

satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

- a) Mata pelajaran. Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI.
- b) Muatan Lokal. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.
- c) Kegiatan Pengembangan Diri. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.
- d) Pengaturan Beban Belajar. Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB baik kategori standar maupun mandiri, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar. Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) dapat digunakan oleh SMP/MTs/SMPLB kategori mandiri, dan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar. Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS)

- digunakan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori mandiri.
- e) Ketuntasan Belajar. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.
 - f) Kenaikan Kelas dan Kelulusan. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.
 - g) Penjurusan. Penjurusan dilakukan pada kelas XI dan XII di SMA/MA. Kriteria penjurusan diatur oleh direktorat teknis terkait.
 - h) Pendidikan Kecakapan Hidup. Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/ SMALB, SMK/MAK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/ atau kecakapan vokasional.
 - i) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
 - j) Kalender Pendidikan. Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi.

SIMPULAN

Pengembangan kurikulum Madrasah Tahun 2008, merupakan pengembangan KTSP di Madrasah menggunakan panduan BSNP dan

mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Dalam Permendiktan No. 24 Tahun 2006 Pasal 1 ayat (2) di sebutkan bahwa “ Satuan Pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dari standar yang lebih tinggi dari standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “.

Dengan menggunakan panduan pengembangan KTSP dari Badan Standar Nasional dan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah beserta tahapan-tahapannya akan menghasilkan produk dokumen kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah, 2007.*
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Makalah, 2009*
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan konsep dan implementasinya di Madrasah*
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007)
- Muhaimin dkk. *Pengembangan Model Murikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cetakan kesembilan.

_____, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006

Rofik Dan Wiji Hidayati, *Telaah Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, (New York: Harcourt and World, 1962)

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 38 ayat 1 dan ayat 2

Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi, Teori, dan Aplikasi*, (Bandung: Pakar Raya, 2004).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indeks

A

Abbasiyah 328
Abdullah Idi 291, 292
Absolut 22, 26, 46, 159, 160, 243
Absolutistik 124
Absurd 106
Abu Bakar 121, 300
Academic skills 254, 256, 259, 270, 275
ad-Dhuhaa 326
Administrator 208
Advertising 215
Afektif 27, 69, 71, 72, 282, 283, 293, 336
Agama 7, 8, 9, 12, 14, 16, 18, 19, 28, 31, 35, 36, 37, 38, 53, 73, 74, 76, 90, 92, 106, 114, 131, 137, 145, 146, 147
Ahli Madya (A.Md.) 271
Ahli Muda (A.Ma.) 271
Ahli Pratama (A.P.) 271
Akademik 270
Akademik 3, 6, 20, 22, 23, 68, 178, 181, 221, 246, 248, 258, 269, 270, 272, 335
Akademis 98, 248, 299, 320
Akhhlak 31, 32, 35, 112, 128, 183, 209, 222, 264, 290, 327, 328, 330, 336
Akhhlak mulia 128, 183, 336, 337, 338
Aqidah 298, 330

Aqidah-Akhhlak 327, 328, 330
Aktif 12, 125, 129, 176, 180, 186, 189, 258, 272, 294
Aktivitas 38, 44, 57, 83, 90, 97, 98, 110, 113, 118, 126, 129, 157, 158, 159, 168, 199, 215, 216, 226, 237, 268, 269, 309, 329
al-asma' al-husna 327, 328, 330
Al-Ayyubiyah 328
al-Faatihah 326, 328
Al-Ittafiqiyah 322
al-Ittafiqiyah 319
al-Mawaddah 319
al-Qur'an 26, 35, 47, 49, 75, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 93, 121, 296, 298, 303, 316, 326, 328, 329
Al-Qur'an-Hadis 326, 328, 329
Alat 16, 38, 46, 48, 49, 60, 92, 93, 110, 129, 131, 132, 144, 159, 167, 181, 211, 212, 214, 283, 304, 316
Albrecht 266
Ali bin Abi Thalib 300
Aliances and coalitions 226
Altruistik 98
an-Naas 326
Angel principle 263
Angket 282, 304
Antroposentrisme 112
Anwar 257, 259, 270, 273
Aplikatif 242, 296, 309

- Aqli 328
Aqliyah 61, 106, 109, 131, 132
Artistic 229
Artistic impulse 291
Ary Ginanjar Agustian 264
Assesment 280
Atmosfer 268, 269
Attitudes 287, 296
Audience 226
Audience participation 226
Audiovisual 300
Autentik 289
Authenticity 266
- B**
- Background 287
Bahasa Arab 30, 298, 326, 327, 329, 330, 334, 341
Bahasa Arab 48, 76, 121, 130, 131, 201, 290, 301
Bahasa asing 294, 296, 300
Bahasa Indonesia 242
Bahasa Inggris 271, 298, 302
Bahasa Jepang 303
Bahasa Mandarin 303
Bakat 158, 243, 248, 296, 299, 303, 316, 332, 333, 339
Balaghah 121, 290
Balikan (feedback) 280
Bani Umayyah 328
Barrie Hopson 257
Bauran pemasaran 211, 212, 213, 217, 230
Bayaran pajak 210
BBE-Life Skill 258, 260
BBM 270
Behavior 287, 288
Bela diri 303
Berakhlaq mulia 214
Bericbicara 47, 89, 133, 141, 300, 327, 329, 330
Bertaraf internasional 209, 222, 295, 302, 305
Berwirausaha 261, 271
Bidang studi 225, 241, 271, 304
Bilingual 302
Bilingual 302
Bisnis 212, 319
Bitzer 216
BMT 318
BPR 318
Brain Gym 302
Brand image 224
Broad fields curriculum 289
Brolin 257
BSNP 297, 334, 340
BUDAYA 193
Budaya 29, 35, 44, 48, 63, 78, 98, 100, 109, 111, 115, 179, 193, 194, 196, 197, 198, 211, 235, 236, 307, 310, 328, 330, 331, 334, 337, 340
- C**
- Cakap 68, 256, 258, 295, 334
Carmona 120
Cendekiawan 10, 235
Centre of excellence 212, 324
CEO 264, 265
Cerdas 6, 12, 43, 44, 58, 123, 251, 295
Cermat 133, 314
Character Building 214, 233, 263
Charity 265
Child Centered Curriculum 291
Citra positif 212
Classroom experiences 288
Communication 216, 260
Communicative language teaching (CLT) 300
Constructive impulse 291

- Content 284, 287, 288, 289, 294, 297
Context 287
Continous improvement 212
Core 292
Core Curriculum 292
Core skills 260, 261
Corporate social responsibility 226
Correlated curriculum 289
Courier 278
Critical citizenship 181
Critical community 174
Critical conscious being 175, 177
Curere 278
Curir 278
Curriculum 278
Curriculum development 280
Customer delivered value 218
Customer Satisfaction 211, 229, 231
Cuxtomer loyalty 218
- D**
- Dana ujian 210
Daniel Golemen 263
De facto 211
Decision-making skills 260
Deduktif 5, 15, 20, 149, 151, 152, 260
Deficiencies 287
Demokratis 81, 181, 186, 189, 295, 334, 336
Deterministik 61, 156
Development Activity Curriculum 291
Diagnosis of needs 284, 287, 294
Diagnosis of needs 294
Difalsifikasi 139, 149, 162
Diferensiasi Produk 224, 230
Differensiasi 223, 224
Diktum 106, 107, 239
Dinamika 337
- Dinamika 40, 239, 240, 312
Dinamis 41, 100, 184, 285, 335
Dirjen PLSP 258
Diskoveri 260
Dokumentasi 304
Domain 296
Dualisme 104, 240
Dualisme 79, 143, 240
Dunia kerja 181, 211, 244, 254, 271, 272, 278, 335, 336
- E**
- Education expo 226
Education gathering 226
Efektif 48, 68, 76, 133, 158, 159, 192, 193, 194, 195, 202, 203, 224, 242, 257, 301, 310
Efektivitas 158, 159, 265, 281
Ekonomi 8, 12, 19, 44, 78, 87, 97, 178, 185, 197, 202, 224, 244, 274, 290, 307, 308, 309, 313, 315, 316, 317, 319, 320, 321, 322, 328
Ekosistem 268
Eksistensi 71, 80, 81, 90, 104, 156, 162, 163, 236, 237, 239, 255, 262, 321
Eksploratif 260
Eksternal primer 243
Eksternal sekunder 244
Eksternal tersier 244
Ekstrem 92, 94, 240
Ella Yulaelawati 284, 289
Emosi 60, 261, 263, 265
Emosional 31, 43, 209, 222, 223, 261
Emotional skills 262, 264
Empathy 265, 266
Empirisme 101, 106, 111, 149
English conversation 303
Environmental skills 254, 256, 257, 275

- ESQ 264, 275
Essential skills 260
Established 172
Etika religious 209, 222
Eutrofikasi 268
Evaluasi 293, 303, 304
Evaluasi 4, 5, 6, 22, 23, 33, 34, 41, 67, 246, 293, 294, 297, 303, 304, 305
Excellent 300
Experience Curriculum 291
- F**
- False consciousness 176, 184
Feedback 226, 280
Feodalistik 240
Fikih 9, 16, 76, 290, 298, 327, 328, 330
Fleksibilitas 281, 314
Focus 225
Formulation of objectives 284, 287, 294, 295
Fotokimia 269
Frase 235, 236
Fritjof Capra 267
Full day school 298, 299
Fungsi-fingsi manajemen 207
Fungsional 10, 11, 84, 86, 91, 92, 100, 200, 242, 257, 273, 327
- G**
- Gagné 285
Gaps 287
General National Vocational Qualification 260
Generation gap 196
Global 92, 197, 209, 222, 267, 269, 337, 340
Global Warming 269
God Spot 22, 23, 38
Great tradition 198, 200
- Griffin 219, 220
Guidance 279
Guru 34, 48, 101, 123, 129, 158, 173, 174, 178, 200, 202, 203, 210, 215, 220, 221, 227, 241, 243, 244
- H**
- Hadis 31, 235, 290, 296, 298, 327, 328, 329
Hadis Nabawi 235
Hakekat 25, 104, 105, 109, 127, 128, 134, 242
Health Skills 254, 256, 261, 274, 275
Hidden curriculum 279
Hilda Taba 284, 287, 290, 294
Holistik 104, 115, 242, 304, 336
Hudluri 18
Human impulse 291
Husnuzh-zhan 328
- I**
- Ibnu Rusyd 124, 300
Ibnu Sina 32, 300
Ibrah 327, 328, 330
Idealisme 180, 242
Identifikasi pasar 221, 230
Ikhtiar 4, 11, 12, 13, 14, 23, 328
Iklan 210, 215, 225, 272
Iklim pendidikan 211
Illegal dumping 269
Ilmiah 5, 23, 58, 73, 103, 106, 136, 137, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 147, 148, 149, 150, 188, 221, 225, 246, 249, 254, 256, 260, 270, 339
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 290
Ilmuwan 20, 100, 101, 111, 123, 124, 137, 139, 146, 166, 167, 269, 300, 301

Image 207, 212, 223, 224, 225, 228, 229
Iman 10, 11, 36, 37, 40, 43, 50, 87, 114, 128, 327, 328, 336, 337
Imla' 290
Immunity 220, 221
Implementasi 159, 234, 236, 304, 324, 325
Implikasi 73, 75, 81, 86, 87, 92, 105, 156, 157, 158, 161, 162, 163, 173, 235, 236
Impulse to investigate 291
Independen 40, 225, 257, 308, 318, 321
Indeterministik-rasionalistik 156
Indisipliner 240
Induktif 5, 15, 148, 149, 152, 153, 260
Industri 77, 100, 129, 143, 161, 210, 250, 267, 268, 269, 272, 317, 318, 319
Information skills 260
Inovasi 163, 200, 221, 224, 239, 249, 321, 324
Insan kamil 181, 183
Instructional strategic and content 284
Intangible 243
Integrasi 7, 8, 10, 69, 79, 89, 90, 91, 94, 291
Integrative University 223
intellectual skill 296
Intergovernmental Panel on Climate Change 269
Investasi 78
Investasi bangunan 210, 214
IPTEKS 337
Irrasionalis 140

J

Jasa 20, 21, 208, 209, 210, 211, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 222, 223, 226

Judgement 154, 217

K

Karen F.A Fox 220

Karya ilmiah 221, 246, 303

KBM 220

Kecakapan sosial 259

Kecakapan Akademik 270

Kecakapan akademik 259, 270, 340

Kecakapan belajar 260

Kecakapan dasar 260

Kecakapan hidup generik 259

Kecakapan hidup spesifik 259

Kecakapan instrumental 260

Kecakapan kalbu 260

Kecakapan membaca 260

Kecakapan personal 259, 260

Kecakapan vokasional

Kecakapan vokasional 273, 340, 259

Kelas ekonomi 238

Kementerian Agama (Kemenag) 240

Kepala sekolah 207, 215, 229, 243

Kepalang tanggung 239

Kependuan 299, 302, 303

Kepemimpinan madrasah 207

Kepercayaan pelanggan 212

Kepuasan pelanggan 210, 211, 212, 217, 219, 229, 243, 249, 251

Khauf 328

khulafaurrasyidin 327, 328

Kiai 198, 199, 200, 201, 202, 313

Klien 244, 264

Knowledge 57, 138, 140, 162, 257

Kognitif 27, 69, 181, 183, 203, 282, 283, 293, 336

- Kokurikuler 303
Komitmen 18, 37, 111, 218, 227, 247, 249
Komoditas 177, 208, 256
Kompetensi 71, 185, 207, 210, 212, 213, 214, 227, 229, 230, 234, 325, 248, 260, 296, 297, 325, 326, 327, 329, 332, 333
Komprehensif 79, 89, 101, 198, 234, 288, 293
Komputer 48, 298
Komunikasi pemasaran 225, 230
Konselor 304, 339
Konsep
konsep 8, 12, 13, 17, 25, 34, 35, 39, 48, 59, 62, 65, 67, 68, 75, 81, 82, 85, 86, 91, 92, 98, 99, 101, 107, 109, 111, 112, 114, 115, 141, 152, 154, 155, 175, 181, 182, 186, 187, 188, 189, 242, 243, 312
Konsumen 174, 208, 209, 210, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 222, 223, 225, 226
Kontinuitas 281, 293
Kooperatif 248
Koperasi 317, 319
Kotler 211, 212, 213, 220
Kreatif 5, 11, 14, 22, 37, 41, 58, 69, 86, 150, 156, 158, 161, 211, 258, 260, 275, 278, 295, 297, 301, 328, 334
Kritis 14, 20, 74, 91, 92, 93, 94, 157, 158
Kritisisme 92, 141, 144, 156, 157, 158, 159, 161, 162
KTSP 295, 297, 304, 305, 324, 333, 334, 336, 338, 340, 341
Kualifikasi 77, 185, 207, 212, 213, 214, 230, 241
Kualitas 77, 79, 89, 114, 115, 173, 174, 175, 178, 180, 181, 185, 186, 207, 208, 209, 210, 212, 213, 222, 224, 226, 227, 233, 242, 243
Kurikuler 295, 296, 332, 333, 339
- L**
- Labolatorium 214
Language of Critique 172, 179, 186, 189
Lateral 260
Latin 173, 217, 278
Layout 216
Leadership principle 263
Learning by seeing and knowing 283
Learning principle 263
LIFE SKILL 254
Life Skill 234, 254, 258
Limit-situation 176, 183, 189
LKS 304
Low cost 224
Loyalitas 217, 218, 219, 219, 220, 231
- M**
- Madrasah 7, 92, 184, 185, 186, 187, 189, 202, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 217
Mahdah 328
Malaysia 264, 265
Malik Fajar 258
MANAJEMEN 205, 207, 233
Manajemen 32, 34, 207, 208, 211, 212, 213, 233, 234, 235, 236, 240, 242, 244, 245
Manajerial 241
Maqam 114
Marketer 212
Marketing mix 211, 212, 213
Masjid ta'lim 209

- Masyarakat 6, 18, 20, 58, 63, 74, 105, 107, 113, 114, 118, 125, 126, 131, 164, 172, 176, 179, 193, 194, 196, 197, 198, 199, 200, 209, 211, 220, 244, 251, 307, 308, 319
- Mata pelajaran 61, 129, 220, 236, 241, 280, 287, 289, 290, 291, 297, 298, 302, 326, 327, 329, 331, 332, 333, 335, 336, 337, 338, 339
- Matematika 35, 48, 121, 131, 297, 302
- Maulud Nabi 229
- Mental building 263
- Mental Health Skills 274, 275
- Menyimak 327, 329, 330
- Merger 208
- Metode 11, 20, 33, 111, 115, 119, 126, 130, 132, 133, 134, 148, 149, 159, 161, 187, 215, 263, 282, 297, 298, 300, 301
- Mikro 35, 246
- Minat 207, 214, 289, 292, 296, 299, 303
- Misi 57, 73, 77, 169, 263, 294, 295, 297, 305
- Mission statement 263
- Model Pengembangan Kurikulum 284, 324
- Modern language 260
- Monoksida 268
- Moral 12, 39, 40, 58, 65, 77, 80, 87, 88, 93, 94, 99, 109, 123, 161, 163, 183, 246
- Motivasi 31, 111, 215, 300
- Motoric skill 296
- Mouth to mouth 225
- Muatan Lokal 339
- Muatan lokal 298, 305, 334, 339
- Muhadatsah 290
- Mujarab 242
- Murid 34, 48, 101, 129, 158, 173, 174, 202, 283
- Mush'ab bin Umair 300
- Muslim 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 31, 74, 88, 89, 93, 225, 235, 300
- Mutaba'ah amal yaumi 303
- N**
- Nabi Muhammad SAW 328
- Nahwu 121, 290
- Nalar 176, 254, 260
- Nana Syaodih S 280
- Naqli 328
- Naqliyah 106, 109, 131
- Nasabah 209, 222
- Native speaker 300
- Netralitas etik 106
- Networking 209, 222, 313, 318, 319, 321
- New Zealand 260
- Non profit 208
- Nonteknik-nonsaintifik 284, 285
- Normatif 15, 98, 99, 105, 106, 107, 110, 183, 195, 242
- Numeracy skills 260
- Nutrien 268
- O**
- Objektivisme 106
- Observasi 35, 44, 140, 141, 149, 282, 297, 299, 304
- Obsesi 249
- Oemar Hamalik 279, 280, 296
- Oksigen 52, 109, 268
- Olah raga 216, 295
- Open house 226
- Open theme 301, 303
- Optimisme epistemologis 141, 144
- Organik 268

- Organisasi isi 297
Organization of Learning Experiences 298
Organization of learning experiences 284, 293, 294
Organization of the content 289, 297
Organizational performances 225
Ornstein dan Hunkins 285
Out-of-school situations 279
Outbond 303
Outcome-based Education (OBE) 285
Outcomes 288
Outdoor class 279
Outing class 303
Outing class 301
Output 217, 244, 245, 246, 247
Output pendidikan 246
Output pendidikan 244, 245, 246, 247
Outside in 226
Ozon 269
- P**
- PAKEM 301, 302
Paradigm 172, 187
Pasar 222
Pasar 32, 208, 209, 213, 215, 219, 221, 222
Paternalistik 240
Pelaksanaan 116, 207, 217, 283, 285, 311, 325, 326, 327
Pelanggan eksternal 243
Pelanggan primer 244
Peluang 13, 59, 60, 98, 167, 185, 214, 271, 292, 316, 321
PEMASARAN 207, 208, 212, 221
Pemasaran 48, 208, 209, 211, 212, 213, 214, 217, 219, 221, 224, 225, 230
Pemberdayaan 173, 324, 249, 252, 309, 335
Pemimpin 34, 244, 311
Pencak silat 303
Pengetahuan emansipatoris 173, 174, 181, 182
People 212, 213, 215, 230
Peripheral evidence 216
Personal skills 254, 261, 270
Pertobatan 209, 222
Perusahaan 61, 213, 215, 219, 224, 264
Pesantren 192, 193, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 207, 308, 309, 313, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 322
PHBI 229
Physical Evidence 212, 213, 216, 230
Physical Health Skills 274
Place 212, 213, 215, 230
Pluralistik-inklusif 156
Positioning 223
Posner 285
POT Learning 302
POTENSI 56, 58, 62, 64
Potensi 25, 38, 39, 43, 45, 47, 53, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 71, 209
PP 19 tahun 2005 215
PRAKTIK 278, 293
Praktik 6, 19, 21, 74, 111, 200, 240, 294, 305
Praktis 4, 8, 10, 99, 115, 151, 161, 163, 173, 174, 180, 181, 182, 242, 281
Prestasi 29, 61, 212, 216, 225, 246, 248, 299
Price 212, 213, 214, 230
Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 333, 334, 280
Prise de conscience 175, 184

- Proactive strategies 225
Proaktif 258, 259, 275
Problem solving 260
Problema 31, 32, 88, 236, 239, 258, 259, 275
Process 176, 212, 213, 216, 309, 230, 263
Product 211, 213, 230
Productive force 177, 179, 184
Produk jasa 208, 223
Produksi 216, 314, 317, 318, 319
Produsen 208, 216, 225, 243
Profesionalisme 234, 250, 321
Professional 234
Profil portofolio 248
Progresif 258
Promotion 212, 213, 230
Proporsional 144, 154, 207, 235, 262, 310
Proses belajar mengajar (PBM) 282
Prospek 74, 214, 221
Provit motive organizations 211
Proyek 101, 106, 166, 233, 303
Psikomotor 27, 203, 282, 283, 293, 336
Public sphere 186, 189
- Q**
- Q.S. Al-Baqarah : 155 255
Q.S. Al-Ruum 267
Qana'ah 328
Qira'at 290
Quality assurance 248
Quality control 248
Quantum Learning 302
Quessing 284
- R**
- Ralp Tyler 284
Raport 216, 304
- Rasional 11, 13, 16, 21, 22, 31, 32, 43, 53, 93, 111, 131, 141, 142, 145, 158, 192, 209, 222, 292
Re-use 217, 218
Refer other 220
Reflektif spekulatif 144
Relatively absolute 159
Relevansi 42, 61, 233, 280, 295
Religious 183, 209, 222, 229
Religiousitas 209, 222
Religius 38, 45, 49, 53, 98, 129, 142, 169, 199, 209, 214, 222
Repeat purchase 220
Reproducible 138
Reputasi 214, 220, 226
Research university 223
Rukun Iman 263
Rukun iman 327
- S**
- S. Nasution 279
Sabar 255, 328
Sailor & Alexander 292
Sains 73, 98, 107, 109, 138, 143, 147, 152, 163, 167, 269
Santri 10, 199, 201, 202, 316, 318, 237, 308, 315, 318, 322
Sarjana Sains Terapan (S.S.T.) 271
Satisfaction 211, 217
Scally 257
Scheduling 292
Science club 303
SDII Al-Abidin Surakarta 294, 305
Second class 238
Segmen pasar 209, 222
Segmentasi Pasar 223, 230
Segmentasi pasar 209, 222, 223, 224
Selection of learning experiences 284, 292, 294
Self awareness 262

- Self control 263
Self-management skills 260
Self-reflection 177, 190
Seni 35, 99, 128, 226, 261, 295, 328, 330, 335, 337
Seni Budaya (KTK) 297
Seni khat 303
Seni kriya 303
Seni lukis 303
Seni teater 303
Seni vokal 303
Sensitivities 287
Separated Subject Curriculum 289
Separated subject curriculum 289
Sharaf 290
Sheila Kessler 210
Sidogiri 318, 319
Sikap mental 228, 258
Silabus 279
Siswa 201, 210, 214, 215, 216, 219, 220, 221, 223, 224, 227, 238, 243, 249, 250, 273, 280, 282, 287, 291, 292, 293, 298, 299, 301
Situational awareness 266
Skill 115
Slamet 258, 260, 276
SMK 272, 273
SNP 215, 216
Social Function Curriculum 291
Social impulse 291
Social skills 254, 255, 259, 263, 264, 265, 275
Socially constructed 184
Soetopo & Soemanto 291
Solving problems 260
Sosial 11, 15, 18, 31, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 87, 93, 107, 124, 125, 126, 128, 129, 134, 172, 174, 175, 176, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 189, 193, 196, 244, 254, 255, 262, 263, 264, 265, 266, 288, 291, 336
Special 226, 300
Specific life skill 259
Spesifikasi 17, 243
Spiritual 22, 31, 40, 43, 97, 98, 104, 107, 109, 111, 260
Sponsorship 226
Stakeholders 211, 229, 245, 247, 335
Standar Isi 217, 325, 326, 334, 340, 341
Standar kompetensi lulusan (SKL) 326, 334, 341
Standar nasional pendidikan 217, 325
Standar pengelolaan 217
Standar proses 217
Standar sarana dan prasarana 216
Star principle 263
Strategi marketing 210
Strategi pemasaran 212, 213, 224
Strategic philanthropy 226
Student Active Learning (SAL) 301
Student's Day 299
Study skills 260
Subject course 280
Subject Curriculum 289
Sumber daya manusia 97, 197, 233, 246, 261, 278, 285, 307
Sumberdaya madrasah 207
Su'ul adab 240
Syllogisme 149, 151, 152, 153
Syukur 113, 328
- T**
- Ta'alluq 114
Tae kwon do 303
Tahaqqquq 114
Tahfidz/tahsin Al-Qur'an 303
Tahun Baru Islam 229
Takhalluq 114

- Takwa 4, 10, 13, 23, 318, 336
Tanggung Jawab
tanggung jawab 12, 13, 18, 61, 69, 92, 110, 113, 178, 322, 329
Tangible 216, 243
Tarikh 290, 298
Tasamuh 328
Taubat 328
Tawadhu' 53, 328
Tawakal 46, 328
Teknik-saintifik 285
Teknologi informasi 216, 273, 294, 298, 295, 309, 340
Teologis 8, 19, 20, 21, 74, 157, 236
Teori 3, 6, 7, 12, 13, 15, 19, 20
Terminologi 98, 104, 235, 236, 243, 309
Tern over 219
Tersirat 48, 115, 128, 242, 243, 245
Tes lisan 304
Thayyibah 327
The National Training Board 260
The Word Class University 223
Thematic Teaching 301
Thingking skills 262
Top manager 240
Total Customer Cost 218
Total Customer Value 218
TQM 249
Tradisional 75, 77, 129, 199, 201, 207, 211, 213, 240
Transaksional 68, 208
Transisi 299
Tujuan institusional 295
Tujuan kurikuler 296
Tujuan nasional 295
Tumpang tindih 240
Turahan"/sisa 238
- U**
- UGM 223
UIN 3, 7, 8, 10, 223
Ulama 11, 13, 46, 74, 88, 93, 119, 154, 235, 315
Umar bin Khattab 300
Umat 8, 9, 13, 18, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 37, 39, 40, 44, 46, 52, 58, 74, 77, 78, 79, 92, 111, 157, 196, 197
United Kingdom 260
Universalia 143
User 214
Using technology 260
UUSPN nomor 20 tahun 2003 207, 208
- V**
- VALIDITAS 154
Validitas 154, 155, 292
Variasi pilihan 214
Verbal information 296
Verisimilitude 154
Visi 294
Visi 13, 77, 105, 169, 246, 294, 295, 298, 305, 310
Vision principle 263
Vocabulary 172, 186
Vocational job 257
Vocational skill 273
- W**
- Wahana 193, 237
Wakaf 208
Wawancara 282
Well organized principle 263
WHO 257, 258
Word of Mouth 219
Work skills 254, 273, 275
Workshop 226

Y

- Yayasan 208, 236, 240
Yunior 240

Z

- Zaid bin Tsabit 300
Zeithaml 216, 217
Zero Mind Process 263
Zigot 41, 42, 47, 53
Zubair bin Awwam 300



PARA PENULIS

Abdul Munir Mulkhan, Guru Besar Filsafat Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lahir di Jember Jawa Timur, 13 November 1946. Pendidikan Tinggi ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember (1968), Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Cabang Metro (1974), Fakultas Hukum Universitas Negeri Lampung (1975), Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Filsafat UGM (1982), S2 Sosiologi UGM (1988), S3 Sosiologi UGM (1999). Post-Dok McGill University Canada (2003), Visiting Research di Singapura (2006), dan Senior Fellow Liberation for All-LibforAll (2005). Menulis banyak buku dan menjadi kolomunis di berbagai media masa. Kini menjadi anggota Komisi Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Moh. Anis, lahir di Kulonprogo, 15 Mei 1946. S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Sarjana Muda (1968), Sarjana Lengkap (1972), S2 Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1989), S3 Pasca-sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006). Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1994-1998). Assesor BAN Perguruan Tinggi (2008). Sekarang dipercaya sebagai Ketua Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak 2009.

M. Jamroh Latief, Lahir di Kuala Tungkal, Jambi 12 April 1956. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di tempat kelahirannya. Melanjutkan S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pernah mendapat tugas sebagai Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2004), Ketua jurusan (2004-2008). Mengikuti berbagai workshop dan pelatihan kependidikan. Kini selain sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ia aktif memberi pelatihan dan workshop kependidikan.

Sibawaihi, Lahir di Raiu, 1975. S1 Tafsir Hadits (1999), S2 Filsafat Islam (2002) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pernah menjadi editor pada penerbit Mizan Bandung (2004-2005). Menerjemah, menyunting, dan menulis berbagai buku. Sejak tahun 2005 tercatat sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hamruni, lahir di Tabalong, Kalimantan Selatan, 25 Mei 1959. Pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Sosiologi Universitas Gadjah Mada, S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pernah dipercaya sebagai Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam (KI) tahun 1995-1999, Ketua Jurusan KI tahun 1999-2003, sekretaris KOPERTAIS Wilayah III Propinsi DIY tahun 2007 – sekarang. Bekerja sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Juwariyah, lahir di Magelang, 26 Mei 1952. Pendidikan Sarjana (S1) ditempuh di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1980), S2, dan S3 di tempuh di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bekerja sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah menulis berbagai buku dan karya ilmiyah.

Sumedi, lahir di Krandegan, 17 Februari 1961. Pendidikan S1 Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1988), S2 dan S3 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bekerja sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kini dipercaya sebagai sekretaris prodi Pendidikan Islam program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

M. Agus Nuryatno, lahir di Sleman 1970. Bekerja sebagai dosen di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menamatkan pendidikan di Gontor Ponorogo (1989); S1 Fakultas Tarbiyah UII (1995), s2 di Institute of Islamic studies, McGill, Canada (2000); s3 di Faculty of Education, McGill University (2006). Pernah menjabat sebagai ketuan jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, dan kini dipercaya sebagai ketua prodi PGMI program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis

mempunyai perhatian khusus di bidang critical pedagogy, pendidikan popular, critical theory, dan Pendidikan Islam.

Imam Machali: Lahir di Semarang 11 Oktober 1980. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di Darul Uluum Semarang dan Jawa Timur. Pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Jawa Timur dan beberapa Pesantren lainnya di Jawa. Menimba ilmu di Pesantren NAWESEA *English Pesantren For Under and Post-Graduate Students* Yogyakarta. Menekuni dunia pendidikan sejak masuk di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004), Sertifikasi Guru Luar Biasa (A) (2006), Pasca Sarjana Program Manajemen Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta (2007), sekarang sedang menempuh studi program Doktor Administrasi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Dasar Menengah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Selain sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ia juga Mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) An Nur. Deputy Devisi Pendidikan dan Pelatihan Rumpun Nusantara, dan peneliti di Lembaga Analisis Sosial-Keagamaan dan Penguatan Masyarakat (LANSKAP) Yogyakarta. email: imam_machali2@yahoo.co.id

Hendro Widodo, Lahir di Palembang, 03 Juni 1980. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di propinsi Sumatera Selatan. Pendidikan S1 diperoleh Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002), Magister Manajemen Pendidikan (S2) di Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2005). Menjadi dosen luar biasa di Fakultas Saintek dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2008. Peneliti pada CDIE (*Centre for Developing Islamic Education*) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah menulis beberapa buku dan artikel ilmiah yang dimuat diberbagai jurnal. Kini selain mengajar dan menulis juga aktif di kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Untuk korespondensi dapat dihubungi melalui email: hendro804@yahoo.com. Contact person: 081 2157 3480.

Suismanto, Lahir di Bojonegoro, 25 Oktober 1962. Menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Modern Gontor 1979-1983,

S1 Fakultas Tarbiyah UIN Bandung (1991), melanjutkan S2 di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996). Bekerja sebagai dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zainal Arifin, lahir di Klaten, 24 Maret 1980. Alamat Rumah Mantren Rt 09 Rw 03 Karangrejo Magetan. Pendidikan: S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga lulus 2005, S2 Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga lulus 2009. Pekerjaan: Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Karya ilmiah: (1) *Pelaksanaan Pengajaran IQRO' Pendidikan Anak-Anak Masjid Syuhada'* (PAMS) di SDN Jetisharjo I Yogyakarta (Skripsi), tahun 2005. (2) Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta (Tesis), tahun 2009. (3) Buku *Doa Sepanjang Masa*. Pustaka Insan Madani, 2007. (4) Menterjemahkan buku *Fii Dhilaal al-Janah (Di bawah Naungan Surga)* karya Ahmad Qalasy (Mesir) dan *al-Janah wa Kaifa Tadhamunuhaa* karya Asy-Syaikh Asyraf al-Qadhi (Ulama al-Azhar) (*Surga dan Bagaimana Cara mendapatkan jaminannya*). Penerbit Iltizam Surakarta.

Lailatu Rohmah, lahir di Ponorogo 19 Mei 1984, menempuh pendidikan formal di SDN Jarak I Siman Ponorogo, MTs dan M.A. Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah UIN Malang (lulus 2006), S2 di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Islam (2007-2009). Sekarang sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisannya yang berjudul “Psikologi dalam Perspektif al-Qur'an” dimuat dalam *Jurnal Sulub* Ikatan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol 2 No 1 tahun 2009, “Konsep Dasar Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Athiyah al-Abrasyi” dimuat pada jurnal yang sama Vol 2 No 2 tahun 2009, dan “Toleransi, Wujud Nilai Multikultural” dimuat dalam buku *Multikulturalisme dalam Islam Memahami Prinsip, Nilai, dan Tujuan Multikulturalisme dalam Islam untuk Mencapai Kualitas Keterpilihan*, yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta, 2009.

Wiji Hidayati, lahir di Pati, 23 Mei 1965. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam (1989), S2 di almamater yang sama konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (2003). Mengikuti berbagai pelatihan dan penelitian, menulis berbagai artikel dan buku. Saat ini bekerja sebagai dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dipercaya sebagai Sekretaris Jurusan.

Nur Rohmiah, lahir di Yogyakarta, 23 Agustus 1955. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam (1982), S2 di UMS Surakarta prodi Pemikiran Islam (2010). Mengikuti berbagai workshop dan pelatihan kependidikan tahun 1989-2000, menjadi anggota CTSD (*Centre for Teaching Staff Development*) menjadi pengelola PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini bekerja sebagai dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dipercaya sebagai Ketua Jurusan.

